

ABSTRAK

Masa nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu. Masalah yang sering dijumpai pada masa nifas adalah ASI tidak keluar sedangkan intervensi yang berfokus pada stimulasi hormon oksitosin masih jarang dilakukan misalnya pijat oksitosin. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap masalah ketidakefektifan pemberian ASI pada pasien post partum di Ruang Arofah RSI A.Yani Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode studi kasus. Subjeknya adalah pasien post partum dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI yang diberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan selama 3 hari.

Hasil penerapan asuhan keperawatan konseling laktasi (pijat oksitosin) dalam 6x tindakan selama 3 hari berturut-turut pada pasien post partum didapatkan keberhasilan menyusui tercapai dengan kriteria hasil ASI dapat keluar dengan lancar ditambah adanya dukungan dari keluarga.

Simpulan dari studi kasus ini bahwa pijat oksitosin berpengaruh terhadap pengeluaran ASI. Saran keluarga dilibatkan dalam pemberian asuhan keperawatan untuk melakukan pijat oksitosin.

Kata kunci : Pijat Oksitosin, Post Partum, Ketidakefektifan Pemberian ASI